

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan seluruh proses produksi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penulis berhasil menghasilkan *brand identity* Program Piwulang Membaca sebagai upaya meningkatkan *brand awareness* melalui perancangan identitas visual yang mampu merepresentasikan karakter, nilai, dan tujuan program. Proses perancangan menghasilkan identitas visual yang terdiri atas logo, warna, tipografi, dan elemen grafis yang diterapkan secara konsisten pada seluruh media komunikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *brand identity* yang dirancang telah memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan, sehingga mampu mendukung terbentuknya *brand recognition* terhadap Program Piwulang Membaca.

Produksi *brand identity* juga menghasilkan berbagai media pendukung yang meliputi logo, *brand guideline*, *booklet Program Profile* dalam bentuk cetak dan digital (*flipbook*), serta template media sosial. Seluruh media dirancang secara terpadu sehingga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi visual dalam memperkenalkan Program Piwulang Membaca kepada masyarakat maupun calon mitra. Keberadaan *brand guideline* memberikan pedoman yang jelas dalam penerapan identitas visual sehingga penggunaan logo, warna, tipografi, dan elemen grafis tetap konsisten pada setiap materi publikasi yang diproduksi.

Selain itu, *booklet Program Profile* yang dirancang mampu menyajikan informasi mengenai Program Piwulang Membaca secara lebih jelas, terstruktur, dan menarik. Media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi mengenai program, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung kegiatan sosialisasi dan pengajuan proposal kerja sama kepada berbagai pihak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *booklet* telah memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan sebagai media komunikasi, sehingga mampu membantu

masyarakat mengenal dan memahami Program Piwulang Membaca dengan lebih baik. Dengan demikian, seluruh hasil produksi yang dikembangkan tidak hanya memperkuat identitas visual Program Piwulang Membaca, tetapi juga mendukung keberlanjutan komunikasi dan pengembangan program pada masa mendatang.

## 5.2 Saran

Hasil perancangan *brand identity* Program Piwulang Membaca diharapkan dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan pada masa mendatang. Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan selanjutnya, penulis memberikan beberapa saran.

### 5.2.1 Saran Bagi Piwulang Membaca dan Rumah Sastra Evi Idawati

1. Program Piwulang Membaca diharapkan dapat menerapkan *brand identity* secara konsisten pada seluruh media komunikasi, baik media sosial, *booklet*, publikasi kegiatan, maupun media promosi lainnya agar identitas visual yang telah dirancang tetap terjaga dan semakin mudah dikenali oleh masyarakat.
2. Dalam jangka panjang, ketika seluruh program Piwulang telah berjalan secara optimal, pengelola program diharapkan dapat memperbarui isi *booklet* dapat dikembangkan menjadi satu yang memuat keseluruhan program Piwulang sehingga masyarakat dapat memahami perbedaan serta karakteristik masing-masing program dalam satu media informasi yang terintegrasi.
3. Rumah Sastra Evi Idawati maupun komunitas seni lainnya diharapkan dapat melakukan dokumentasi kegiatan secara rutin serta menyimpan arsip foto, video, pemberitaan media, maupun publikasi cetak secara terorganisasi. Dokumentasi tersebut akan memudahkan proses penyusunan media komunikasi, menjadi rekam jejak perkembangan komunitas, serta mendukung kebutuhan promosi dan kerja sama di masa mendatang.

### 5.2.2 Saran Bagi Penulis Selanjutnya

1. Pengkarya selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media komunikasi visual Program Piwulang Membaca yang lebih beragam, seperti website resmi, video profil, motion graphic, maupun media digital interaktif lainnya agar penyebaran informasi dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.
2. Pengkarya selanjutnya diharapkan dapat melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra sejak tahap perencanaan, khususnya terkait jadwal pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang lebih matang akan memudahkan penyesuaian antara jadwal produksi, pengambilan dokumentasi, dan pelaksanaan program sehingga proses perancangan dapat berjalan lebih efektif dan hasil yang diperoleh lebih optimal.
3. Pengkarya selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pengembangan identitas visual pada media komunikasi lainnya serta melakukan evaluasi efektivitas penerapannya dalam jangka waktu yang lebih panjang. Langkah tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penerapan *brand identity* terhadap peningkatan *brand awareness* dan penguatan citra Program Piwulang Membaca.